



Gerakan Segoro Amarto Utamakan Kebersamaan

YOGYA (KR) - Gerakan *Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta* (Segoro Amarto) dilatar belakangi tidak optimalnya pencapaian target kebijakan dan program Pemkot Yogyakarta yang disebabkan pola kerja yang parsial, kegiatan monitoring belum berkelanjutan. Hal ini disebabkan belum optimalnya koordinasi instansi serta peran *leadership* dari pimpinan unit kerja.

Hal itu dikemukakan Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto melakukan sosialisasi Gerakan Segoro Amarto, di Ruang Utama Atas Balaikota, kemarin. Sosialisasi diikuti pejabat struktural dan

jajaran karyawan/karyawati

Pemkot Yogyakarta. Segoro Amarto merupakan kegiatan bersama yang mengutamakan gotong royong, *saiyeg saekakapti* diresmikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pada tanggal 24 Desember 2010. "Belajar dari negara Korea tahun 1970 kondisinya sama seperti kondisi kita saat ini, tapi dengan adanya gerakan bersama yang mendahulukan kata kita daripada aku, beberapa tahun kemudian kondisinya sudah maju. Saya berharap gerakan Segoro Amarto ini bisa menjadi sumbangsih dari Yogyakarta. Yogya memang istimewa, dari orang-

nya, kegotong-royongannya dan kemajuannya," katanya.

Menurut Walikota, untuk mendorong peningkatan partisipasi, kreativitas dan inovasi seluruh jajaran Pemkot. Maka dari itu dirumuskan konsep gerakan pembangunan nilai organisasi Pemkot dengan semangat Segoro Amarto. Ini merupakan gerakan bersama untuk mendahulukan masyarakat, memudahkan pelayanan dan mengutamakan pencapaian kinerja yang tercermin pada sikap, perilaku, koordinasi, perencanaan, pelaksanaan dan monitoring dari setiap strategi kebijakan dan implementasinya. (Nik-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005